

SINOPSIS

Kehamilan Multigravida merupakan kehamilan yang sudah pernah hamil dua kali atau lebih dan terjadi fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan ovum serta di lanjutkan dengan *nidasi* atau *implantasi*. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan, atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2014).

Metode yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan adalah secara *continuity of care* yang merupakan asuhan yang berkesinambungan selama hamil, persalinan, nifas, dan sampai penggunaan kontrasepsi sesuai dengan standart pelayanan kebidanan untuk pengendalian komplikasi secara dini, dan di dokumentasikan menggunakan SOAP.

Pada Ny.S G₂P₁₀₀₀₁ umur kehamilan 36/37 minggu telah melakukan kunjungan ANC 6 kali di BPM "A" yaitu 2 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 2, dan 2 kali pada trimester 3 khususnya 3 kali kunjungan pada trimester 3 dilakukan pendampingan oleh penulis. Selama ibu melakukan kunjungan kehamilan ditemukan permasalahan yang biasanya dikeluhkan ibu hamil pada umumnya dan itu merupakan hal fisiologis kemudian memberikan asuhan kehamilan pada ibu. Selama kunjungan kehamilan dilakukan pemantauan dan memberikan asuhan kehamilan sesuai standart sehingga tidak terjadi komplikasi sampai akhir kehamilan.

Pada Ny.S pada kala I normal dan memberikan asuhan pada ibu yaitu melakukan observasi TTV khususnya pada pengukuran suhu tubuh, DJJ, His setiap 30 menit dan pemeriksaan dalam setiap 4 jam, kala II sampai kala IV berlangsung secara normal. Bayi lahir dengan berat badan bayi 3000 gram, panjang 48 cm, jenis kelamin perempuan. Pada KF 1 ibu masih merasakan mulas pada perut, asuhan yang diberikan HE tentang penyebab mulas tersebut yang berasal dari kontraksi rahim yang mulai mengecil. Pada KF 2 dan KF 3 tidak ditemukan masalah. Pada KN 1 sampai KN 3 tidak ditemukan masalah, tali pusat lepas pada hari ke 7 dan terdapat kenaikan berat badan. Bayi telah mendapatkan asuhan kebidanan Neonatus secara *continuity of care* sehingga bayi dalam keadaan normal dan sehat. Ibu telah mendapatkan asuhan kebidanan keluarga berencana (KB). Ibu memilih Suntik 3 bulan karena sebelumnya ibu telah menggunakan KB suntik 3 bulan saat anak pertama dan ibu merasa cocok serta tidak ada keluhan.

Asuhan kebidanan yang telah dilakukan tidak terdapat kesenjangan dengan teori. Pada saat kunjungan ANC tidak terdapat keluhan. Selama proses persalinan tidak terdapat komplikasi, keluhan pada saat kunjungan nifas dapat teratasi, neonatus dan kontrasepsi berjalan normal, bayi menyusu dengan ade kuat. Setelah melakukan asuhan secara *continuity of care* ini maka diharapkan klien tetap memperhatikan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak agar tidak terjadi masalah selama hamil, bersalin, nifas, neonatus dan kotrasepsi. Ibu sebaiknya membawa bayi ke posyandu atau tenaga kesehatan untuk imunisasi sesuai jadwal dengan membawa buku KIA. Ibu juga harus sesering mungkin menyusui bayinya.